

ABSTRAK

IMPLEMENTASI AKAD *MUDHĀRABAH* PADA TRADISI *NGOWAN* SAPI BETINA DI DESA TEMORAN

Penelitian yang berjudul Implementasi Akad *Mudhārabah* Pada Tradisi *Ngowan* Sapi Betina Di Desa Temoran dengan rumusan masalah Implementasi Akad *Mudhārabah* terhadap praktek bagi hasil *ngowan* sapi di Desa Temoran yang bertujuan untuk mengetahui apakah bagi hasil *ngowan* sapi betina sudah sesuai dengan Akad *mudhārabah*.

Jenis penelitian adalah kualitatif yang bersifat deskriptif analisis yakni mendiskripsikan suatu bentuk penelitian yang menggambarkan dengan lebih jelas mengenai fenomena-fenomena sosial yakni praktek bagi hasil *ngowan* sapi di Desa Temoran dan kemudian menganalisisnya dengan tinjauan Akad *mudhārabah*, sumber data yang didapat adalah dari data wawancara dan juga buku profil desa dan web resmi Sampang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan jenis wawancaranya adalah wawancara semi terstruktur dengan jumlah subjek 12 *mudhārib* dan 5 *shāhib-al-Māl*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *ngowan* sapi di Desa Temoran belum sepenuhnya sesuai dengan Akad *mudhārabah*, dalam rukun *mudhārabah* sudah sesuai, namun pada syarat sah *mudhārabah* yakni syarat laba belum sesuai. ketidaksesuaian ini dapat dilihat dari pelaksanaan bagi hasil *ngowan* sapi betina yang merugikan *mudhārib*, yang mana pihak *mudhārib* belum mendapatkan keuntungan dari hasil merawat sapi apabila sapi betina belum memiliki dua anak, karena perjanjian awal bagi hasilnya adalah satu anak untuk *mudhārib* dan satu anak untuk *Shāhib-al-Māl*.

Kata Kunci: *Ngowan Sapi, Mudhārabah*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF *MUDHĀRABAH* IN TRADITION OF LOOK AFTER FEMALE COW AT THE VILLAGE OF TEMORAN

This study entitled Implementation of *Mudhārabah* in Tradition of Look after a Female Cow at the Village of Temoran with statements problem of Implementation *mudhārabah* toward the activity of profit sharing of the cows in the village of Temoran which aims to determine whether the results of look after the cows are in accordance with *mudhārabah*.

This research belongs to is descriptive qualitative analysis which describes the form of research that illustrates more clearly about the social phenomena that is profit sharing of look after the cow in the village of Temoran and then analyze it by reviewing data with *mudhārabah*, the source of the data is obtained from the interviews and also village profile book and also the official web of Sampang district. Data collection technique used in this study is interview techniques and the type of the interview itself is a semi-structured interview with a number of subjects 12 *mudhārib* and 5 *shāhib-al-Māl*.

This result indicates that cows in the village Temoran are not fully in accordance with the *mudhārabah*, *mudhārabah* is appropriate in the pillars, but on condition that the legitimate *mudhārabah* profit requirement is not appropriate. Discrepancies can be seen from the implementation of the results of look after cow adverse *mudhārib*, which the *mudhārib* is not benefited from the results of caring for cow when cow does not already have two children, because the initial agreement for the result is a child to *mudhārib* and the other one is for *shāhib -al-Māl*.

Keywords: *Look after cow, Mudhārabah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAC	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6

F. Sistematika Pembahasan	8
---------------------------------	---

BAB II LANDASAN TEORI

A. <i>Mudhārabah</i>	10
1. Definisi <i>Mudhārabah</i>	10
2. Jenis-jenis <i>Mudhārabah</i>	14
3. Hukum <i>Mudhārabah</i>	15
4. Hikmah <i>Mudhārabah</i>	18
5. Rukun <i>Mudhārabah</i>	19
6. Syarat-syarat <i>Mudhārabah</i>	22
7. <i>Mudhārib</i> adalah pengemban amanah	24
8. Mengadakan harta <i>Mudhārabah</i>	24
9. Biaya hidup <i>Mudhārib</i>	25
10. Berahirnya <i>Mudhārabah</i>	25
11. Kehadiran pemilik modal saat pembagian	27
B. Kaidah Fiqhiyah	28
1. Definisi <i>al-‘Urf</i>	28
2. Macam-macam <i>al-‘Urf</i>	28
3. Hukum <i>al-‘Urf</i>	29
C. Budaya Madura	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian.....	35
B. Jenis penelitian.....	35

C. Sumber data.....	36
D. Teknik pengumpulan data.....	37
E. Metode analisis data.....	38

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
1. Profil Desa Temoran	40
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	41
2. <i>Shahib-al-māl</i>	41
3. <i>Mudhārib</i>	42
C. Praktek Bagi Hasil <i>Ngowan Sapi</i>	43
D. Tinjauan <i>Akad Mudhārabah</i>	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN